

## MINAT MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH PILIHAN BERORIENTASI WIRAUUSAHA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

**Eva Nauli Taib**

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Email: evanauli82@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih mata kuliah bioteknologi dan kewirausahawan di Program Studi Pendidikan Biologi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif dengan teknik dokumentasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah 59 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah bioteknologi dan kewirausahawan adapun sampelnya menggunakan *total sampling* untuk mendapatkan informasi. Indikator minat berwirausaha yaitu kesadaran, kemauan, perasaan tertarik, perasaan senang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa memilih mata kuliah yang berorientasi wirausaha adalah dari aspek kesadaran sebanyak 59,3% saja yang sadar bahwa mata kuliah ini merupakan satu keharusan di masa sekarang untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Adapun selebihnya memilih mata kuliah ini hanya karena ikut kawan bukan kesadaran sendiri. Aspek kemauan sebanyak 79,66% atau 47 dari 59 mahasiswa memiliki kemauan untuk mengikuti mata kuliah ini hal ini ditandandai dengan keikutsertaan mereka dalam setiap tugas yang diberikan. Perasaan tertarik 84,7% mahasiswa sangat tertatik dalam mata kuliah ini. Untuk aspek perasaan senang hampir semua mahasiswa menjawab sangat senang dan menyukai mata kuliah ini sebanyak 89, 83%, namun ada juga beberapa mahasiswa yang menjawab matakuliah ini membingungkan karena harus mencari hal baru untuk dibuat produk yang merupakan tujuan akhir dalam mata kuliah ini. Adapun faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dibagi dalam dua faktor yakni instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik yaitu kemauan sendiri untuk memilih mata kuliah ini karena penasaran ingin tahu dan tertantang ingin mengsilkan produk baru dan dapat menjadi usaha nantinya. Adapun faktor ekstrinsik adalah motivasi dari dosen pengampu mata kuliah ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap mata kuliah berorientasi wirausaha termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 78,37%.

**Kata Kunci:** Minat, mahasiswa, wirausaha

### PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dilaksanakan baik secara formal maupun nonformal. Sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Setiap lulusan perguruan tinggi memiliki harapan untuk berprofesi baik menjadi pegawai negeri, karyawan swasta maupun yang lainnya agar dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdidik untuk menempuh berbagai upaya agar mampu bersaing di dunia globalisasi terutama berkenaan dengan industrialisasi sangat dibutuhkan. UIN Arraniry adalah salah satu

Perguruan Tinggi yang melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia diantaranya ada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang menghasilkan Sarjana Pendidikan yang mumpuni seperti Program Studi Pendidikan Biologi.

Program Studi Pendidikan biologi terus berbenah untuk menghadapi persaingan bebas. salah satu misi dari prodi ini yakni menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang unggul dan kompetitif serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai Qurani

dengan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Misi ini bertujuan agar lulusan yang dihasilkan dapat terserap di dunia kerja nantinya, sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Data BPS Aceh menunjukkan angkatan kerja di Provinsi Aceh pada Agustus 2015 mencapai 2.183 juta orang. Jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 60 ribu orang dibandingkan agustus 2014. Berdasarkan jumlah angkatan kerja tersebut jumlah pengangguran pada Agustus 2015 mencapai 217 ribu orang, sedangkan jumlah penduduk yang bekerja di provinsi Aceh per Agustus 2015 adalah 1,966 juta orang. Ditambah lagi dengan jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) yang diwisuda pada semester Genap TA 2014/2015 tanggal 20 Agustus 2015 berjumlah 180 orang diantara 11 orang lulusan PBL, atau dalam 20 tahun terakhir FTK telah mewisuda sebanyak 14.848 mahasiswa 1.295 mahasiswa adalah lulusan PBL. Tidak semua lulusan yang dihasilkan terserap di dunia kerja, sehingga semakin banyak pula pengangguran intelektual yang tersebar di masyarakat.

Antisipasi untuk mengurangi pengangguran intelektual yang dilakukan oleh prodi biologi Salah satu adalah dengan merevisi kurikulum seperti menambahkan mata kuliah bioteknologi dan kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah pilihan. Mata kuliah ini baru ada dalam buku panduan akademik tahun 2013-2014 atau baru tahun 2016. Seperti kita ketahui semakin maju suatu bangsa, maka akan semakin banyak orang yang terdidik, di sisi lain semakin banyak pula orang yang menganggur sehingga dunia wirausaha semakin dibutuhkan. Wirausahaan yang dapat membuka lahan pekerjaan sendiri akan menunjang pembangunan yang berkelanjutan.

Namun demikian karena mata kuliah ini adalah mata kuliah pilihan yang baru ada, tidak menutup kemungkinan menjadi pilihan terakhir atau malah tidak dipilih oleh mahasiswa nantinya. Hal ini sangat bergantung pada minat mahasiswa untuk memilih mata kuliah ini. Menurut kamus lengkap psikologi, minat (*interest*) adalah (1) satu sikap yang

berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (Chaplin, 2008:255).

Minat juga dikatakan sesuatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan. Berhasilnya mat kuliah ini tentu saja jika ada mahasiswa yang berminat memilihnya sebagai pilihan untuk dipelajari. Oleh karena itulah penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui minat dan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih mata kuliah bioteknologi dan kewirausahaan di program studi pendidikan biologi FTK UIN Ar-Raniry.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yakni hanya menjabarkan data penelitian dengan menggunakan angka. Menurut Sugiyono (2009 : 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur minat mahasiswa PBL dalam mengikuti mata kuliah pilihan bioteknologi dan kewirausahaan pada tahun akademik 2015/2016.

## **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan bulan Maret tahun 2016 di Prgram Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah bioteknologi dan kewirausahaan. Berdasarkan

hasil analisis dokumen yang dilakukan diperoleh data jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini berjumlah 59 orang yang terbagi kedalam 2 Unit. Karena jumlah populasi kurang 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto (1993 : 107), apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah dari setiap subyek, karena hal tersebut menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

#### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi yang dilakukan adalah menanyakan data jumlah mahasiswa yang memilih mata kuliah Bioteknologi dan kewirausahawan kepada staf prodi. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket semi terbuka ditujukan kepada mahasiswa yang memilih mata kuliah ini untuk mengetahui minat dan faktornya menggunakan instrumen pernyataan angket. Menurut Sugiyono (2009 : 98) instrumen penelitian adalah alat alat atau tes yang akan digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian dengan indikator minat yaitu kesadaran, kemauan, perasaan tertarik, perasaan senang.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah

statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Anas Sudijono, (2000: 142), sehingga pada pengelompokan data akan ditentukan kategori minat baik terlebih dahulu yakni jika persentase mencapai 75% .

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa minat mahasiswa memilih mata kuliah yang berorientasi wirausaha adalah dari aspek kesadaran sebanyak 59,3% atau 35 mahasiswa saja yang sadar bahwa mata kuliah ini merupakan satu keharusan di masa sekarang untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja minat (*interest*) adalah (1) satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (Chaplin, 2008:255). Sedangkan 40,7% lainnya memilih mata kuliah ini hanya karena ikut kawan bukan kesadaran sendiri. Menurut Sardiman (2007,95) "minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara membangkitkan suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan menggunakan berbagai macam bentuk mengajar." Kebutuhan untuk dapat mempelajari teknologi terbaru dengan memanfaatkan biologi sebagai dasar serta membuka peluang kerja ini terlihat masih kurang. Hal ini disebabkan salah satunya karena kebanyakan mahasiswa PBL tidak dibesarkan dalam budaya wirausaha. serta belum pernah ada mata kuliah ini sebelumnya, sehingga mereka

masih mereka-reka seperti apa kiranya mata kuliah ini baik materi, teknik pembelajaran, dosen yang mengampu dan lain sebagainya.

Hal ini mengindikasikan bahwa aspek kesadaran ini masih belum maksimal, artinya kebutuhan akan mata kuliah ini masih perlu kesadaran mahasiswa dalam mengikuti dan menerapkan ilmu yang telah didapat dari mata kuliah bioteknologi dan kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja perlu ditingkatkan. Namun demikian sebagian besar telah memiliki kesadaran sendiri, seperti yang dinyatakan oleh salah satu mahasiswa bahwa alasan mereka memilih mata kuliah ini memberi kesempatan untuk berkreasi dan berusaha memanfaatkan barang yang tidak berguna menjadi bernilai dengan memanfaatkan biologi sebagai dasarnya sehingga menjaga keseimbangan lingkungan.

Aspek minat selanjutnya adalah aspek kemauan sebanyak 79,66% atau 47 dari 59 mahasiswa memiliki kemauan untuk mengikuti mata kuliah ini hal ini ditandai dengan keikutsertaan mereka dalam setiap mata kuliah dan penyelesaian tugas yang diberikan sebagai indikasi mereka memberi perhatian atas kemauan mereka sendiri. Rast, Harmin dan Simon (dalam Mulyati, 2004:46) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya adanya kecenderungan berusaha lebih aktif dan kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu. Jumlah data yang diperoleh dari aspek ini menunjukkan kemauan mahasiswa memilih dan mengikuti mata kuliah ini sudah baik karena lebih dari 75% mahasiswa memiliki aspek kemauan ini. Dalam aspek ini juga terungkap bahwa mahasiswa kebanyakan memilih mata kuliah ini karena ingin mengembangkan bakat, meningkatkan ketrampilan. Menurut Sujanto (2008 : 92) minat ialah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Jadi minat muncul apabila individu tersebut terhadap sesuatu yang dirasakan menarik dan bermakna serta dibutuhkan oleh individu.

Perasaan tertarik merupakan aspek minat selanjutnya yang ditanyakan. Menurut Slameto, (2003: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada menyuruh. Kecendrungan dan merasa tertarik tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Hasil telusuran data menunjukkan 84,7% mahasiswa sangat tertarik dalam mata kuliah ini termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah memberi pengaruh yang sangat positif bagi mahasiswa. Aspek ketertarikan ini mahasiswa mengatakan matakuliah ini membuat mereka penasaran dan ingin tahu lebih banyak lagi tentang bioteknologi dan kewirausahaan. Serta menambah pengetahuan tentang peluang kerja dengan memanfaatkan bioteknologi semakin bertambah, sehingga dapat membuka lapangan kerja sendiri nantinya.

Definisi minat menurut Shaleh (2004:262) adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Aspek perasaan senang hampir semua mahasiswa menjawab sangat senang dan menyukai mata kuliah ini sebanyak 89, 83% ini menunjukkan bahwa hampir semua senang terhadap mata kuliah ini. Menurut Slameto (2010 : 57) mengemukakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Namun ada juga beberapa mahasiswa yang menjawab matakuliah ini membingungkan karena harus mencari hal baru untuk dibuat produk yang merupakan tujuan akhir dalam mata kuliah ini.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dibagi dalam dua faktor yakni intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Sardiman, (2009: 87) faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu. 1) Minat intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya

tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Faktor instrinsik seperti memilih mata kuliah bioteknologi dan kewirausahaan karena kemauan sendiri untuk memilih mata kuliah ini karena penasaran ingin tahu dan tertantang ingin menghasilkan produk

baru dan dapat menjadi usahawan nantinya. 2) Minat ekstrinsik, yaitu motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Adapun faktor ekstrinsik yang ditemui dalam penelitian ini adalah motivasi dari dosen pengampu mata kuliah ini dan kegiatan perkuliahan yang menantang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap mata kuliah berorientasi wirausaha termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 78,37 dengan indikator minat yang ditanyakan adalah, kesadaran, kemauan, ketertarikan dan aspek senang. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa PBL memilih mata kuliah pilihan berorientasi kewirausahaan ada dua faktor yakni instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik

seperti memilih mata kuliah bioteknologi dan kewirausahaan karena kemauan sendiri untuk memilih mata kuliah ini karena penasaran ingin tahu dan tertantang ingin menghasilkan produk baru dan dapat menjadi usahawan nantinya faktor ekstrinsik yang ditemui dalam penelitian ini adalah motivasi dari dosen pengampu mata kuliah ini dan kegiatan perkuliahan yang menantang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abrurrahmah. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Anonym. 2013. *Buku panduan akademik UIN tahun akademik 2013/2014*. Band Aceh
- Anonym. 2015. *aceh. bps. go .id/asem/brs\_ind/brsInd-20151105124923.pdf*
- Agus Sujanto. (2008). *Psikologi Umum*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Mulyati. 1998. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shaleh, Abdul Rahman & Wahab, Muhib Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi Revisi II)*. Jakarta : Rineka Cipta.